**BAB V**

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Dari uraian penelitian yang telah disajikan di depan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Perencanaan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri disusun dan direncanakan oleh tim penyusun kurikulum (TPK) yang di dalamnya terdiri dari beberapa pihak yaitu Kepala Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Pengawas Pendidikan dan Komite madrasah. Di dalam perencanaan ini juga dibahas terkait tujuan, target, sarana dan juga prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan kurikulum darurat di MAN I Kota Kediri. Setelah kurikulum darurat dibuat kemudian kurikulum darurat tersebut di sahkan oleh Tim Peneliti Riview Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Kemudian kurikulum darurat tersebut diterapakn dalam kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri sejak tanggal 20 Juli 2020 hingga akhir semester.
2. Penerapan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri terbagi menjadi dua tingkatan, tingakatan madrasah dan tingkatan kelas. Dalam tingkatan madrasah kepala madrasah dan waka kurikulum menjadi pelaku utama dalam penerapan kurikulum darurat ini, sedangkan dalam tingkatan kelas pendidik yang menjadi pelaku utama dalam penerapan kurikulum darurat. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan

serta memantau pelaksanaan RKJM, RKT dan RKAM. Sedangkan pendidik memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kurikulum darurat madrasah yang sebelumnya telah dirancang secara bersama ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1. Evaluasi kurikulum darurat ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan kurikulum darurat madrasah dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri belum sepenuhnya berjalan dengan baik, kendala utama dalam penerapan kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri adalah kurangnya penguasaan IT baik dari pendidik dan juga peserta didik, selain itu masalah kuota internet juga kerap menjadi dijadikan alasan oleh para peserta didik untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring, atau dijadikan alasan untuk menggunakan media WA dalam kegiatan pembelajaran karena lebih ringan dalam penggunaan kuota internet.
2. **Implikasi Teoritik**

Kurikulum darurat madrasah merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, jumlah kompetensi dasar dalam kurikulum darurat madrasah dikurangi dan hanya menerapkan kompetensi dasar yang bersifat esensial. Standar kompetensi kelulusan dalam kurikulum darurat madrasah ini tetap mengacu kepada teori yang dijelaskan oleh Benjamin S. Bloom yaitu; standar kompetensi kelulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan masa pendidikan pada suatu lembaga, SKL sendiri memuat tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. **Saran dan Rekomendasi**
2. Pemangku Kebijakan

Bagi pemerintah selaku pemangku kebijakan terkait kurikulum darurat madrasah, harus benar benar memperhatikan kesiapan dari tiap lembaga pendidikan, selain itu pemerintah harus benar benar memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan dalam penerapan kurikulum darurat madrasah agar kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik.

1. Untuk Penelitian Kelanjutan

Bagi penelitian kelanjutan diharapkan memiliki rasa ketertarikan terhadap permasalahan yang masih hangat, seperti permasalahan mengenai kurikulum darurat ini, untuk penelitian kelanjutan diharapkan dapat melengkapi temuan yang sudah peneliti lakukan yang tertuang dalam bentuk skripsi ini.